LAMPIRAN

Lampiran 1

Media Lembar Balik *Stunting* Untuk Kader Posyandu

PASTIKAN SAAT HAMIL . . .
Mengonsumsi makanan bergizi seimbang
Minum tablet tambah darah

MENGONSUMSI MAKANAN BERGIZI SEIMBANG & minum tablet tambah darah
Pada masa kehamilan, pastikan Bunda... mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang ya... Ada makanan pokok, sayuran, lauk-pauk, dan buah-buahan.
Selain cukup makanan bergizi, ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. TTD dianjurkan diminum pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi efek samping rasa mual. Ingat ya Bunda, kehamilan akan terasa mudah dan menyenangkan bila Bunda mengetahui perawatan kehamilan.

KONSUMSI MAKANAN
BERYODIUM
Untuk memenuhi kebutuhan yodium, ada beberapa sumber makanan dan minuman yang dapat Ibu hamil konsumsi, yaitu: Garam, makanan seafood, telur dan susu.

KONSUMSI MAKANAN
BERYODIUM
Yodium diperlukan untuk memproduksi hormon tiroid yang berperan penting dalam perkembangan organ tubuh, pertumbuhan anak, pencernaan, dan sistem koordinasi otot. Saat hamil, yodium dibutuhkan untuk membantu perkembangan otak, saraf dan perkembangan janin.
Jika ketika Bunda hamil kekurangan yodium, maka janin akan berisiko untuk tumbuh dengan lambat dan tidak berkembang sempurna sehingga menyebabkan bayi cacat, keterbelakangan mental, serta berat badan lahir rendah. Efek paling buruk dari kekurangan yodium dapat berakibat pada keguguran atau cacat janin.

LAKUKAN IMD & ASI EKSKLUSIF
Pastikan melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan bayi mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
air putih
bubur bayi
madu
susu formula
pisang

IMD & ASI EKSKLUSIF
Ketika baru lahir, pastikan untuk melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) ya Bunda, agar bayi mendapatkan ASI yang pertama kali keluar, yaitu kolostrum yang memiliki kandungan gizi sangat baik bagi bayi.
Lalu, pastikan bayi Bunda... mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan.ASI mengandung zat gizi yang lengkap diantanya karbohidrat, protein, multi vitamin dan mineral secara lengkap yang mudah diserap secara sempurna dan sama sekali tidak mengganggu fungsi ginjal bayi yang sangat lemah. Perlu diketahui oleh Bunda bahwa pemberian makanan/minuman selain ASI sebelum 6 bulan dapat mengurangi produksi ASI, meningkatkan risiko infeksi, alergi serta mengurangi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi.

PEMBERIAN MPASI
Persyaratan pemberian MPASI adalah pada saat bayi berusia 6 bulan. Pemberian MPASI terlalu dini akan berisiko karena pencernaan bayi belum siap dan dapat mengurangi konsumsi ASI.
Makanan Lembek 3-4 kali
Snack/Selingan 1-2 kali
ASI
Kue/buah lumat
- Nasi tim saring/bubur
- Ikan/ayam/telur/daging cincang
- Sayur hijau
- Jus/pure buah

PEMBERIAN MPASI
Bunda, usia 0-24 bulan merupakan masa penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, kita perlu memastikan asupan gizi anak bisa tercukupi dengan memberikan makanan pendamping ASI (MPASI).
Tujuan pemberian MPASI adalah:
- Memberikan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.
- Mendidik bayi untuk memiliki kebiasaan makan yang baik.
- Menambah energi dan zat gizi yang diperlukan bayi karena ASI saja tidak cukup memenuhi kebutuhan bayi secara terus menerus.
Bayi sudah siap menerima makanan padat ketika bayi sudah mampu mempertahankan kepalanya untuk tegak tanpa disangga dan bayi sudah menunjukan ketertarikan pada makanan dengan cara membuka mulut ketika disoderi makanannya.

PEMBERIAN
VITAMIN A & OBAT CACING
Vitamin A terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah dan antibodi.
Pemberian vitamin A perlu diiringi dengan pemberian obat cacing agar penyerapan zat gizi pada balita sempurna.
OBAT CACING
Bunda bisa mendapatkan kapsul vitamin A secara gratis setiap bulan Februari dan Agustus di posyandu atau puskesmas.

PEMBERIAN
VITAMIN A & OBAT CACING
Perlu Bunda ketahui, kekurangan vitamin A dalam tubuh yang berlangsung lama dapat menimbulkan masalah kesehatan yang berdampak meningkatnya risiko kesakitan dan kematian pada balita. Vitamin A juga mencegah rabun senja, kerusakan kornea dan anemia pada ibu nifas. Sementara itu kekurangan vitamin A dapat meningkatkan risiko anak rentan terkena penyakit infeksi, campak dan diare.
Cacingan pada anak akan menimbulkan masalah kesehatan berupa kekurangan gizi yang bersifat kronis yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian pada balita.

ANAK MENDAPATKAN IMUNISASI
Berikan dan tepati jadwal imunisasi

ANAK MENDAPATKAN IMUNISASI
Bunda,
Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
Pelayanan imunisasi pada balita terdiri dari :
1. Imunisasi Dasar, yaitu imunisasi yang diberikan kepada bayi berusia dibawah 1 tahun
2. Imunisasi Lanjutan, yaitu ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar.

20 DETIK
AYO BIASAKAN!
CUCI TANGAN PAKAI SABUN
Basahi seluruh tangan dengan air bersih dan mengalir
Gosok sabun ke telapak, punggung tangan, dan sela-sela jari
Bersihkan bagian bawah-bawah kuku dan gosok sela-sela jari
Bilas tangan dengan air bersih mengalir
Keringkan tangan dengan tisu/handuk

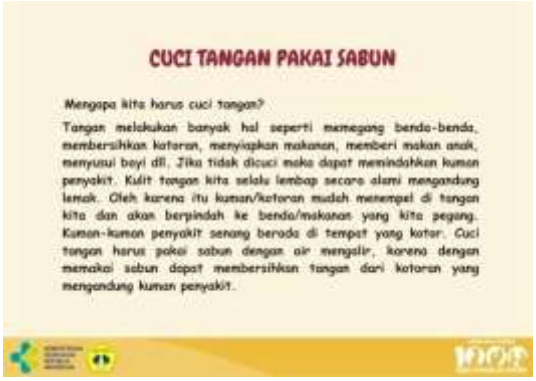
CUCI TANGAN PAKAI SABUN
Mengapa kita harus cuci tangan?
Tangan melakukan banyak hal seperti memegang benda-benda, membersihkan kotoran, menyiapkan makanan, memberi makan anak, menyusui bayi dll. Jika tidak dicuci maka dapat memindahkan kuman penyakit. Kulit tangan kita selalu lembap secara alami mengandung lemak. Oleh karena itu kuman/kotoran mudah menempel di tangan kita dan akan berpindah ke benda/makanan yang kita pegang. Kuman-kuman penyakit senang berada di tempat yang kotor. Cuci tangan harus pakai sabun dengan air mengalir, karena dengan memakai sabun dapat membersihkan tangan dari kotoran yang mengandung kuman penyakit.

PERAN KADER POSYANDU
1000
CEGAH STUNTING ITU PENTING

TINGKATKAN SKDN
S jumlah seluruh balita di wilayah kerja Posyandu.
K jumlah balita yang memiliki KMS di wilayah kerja Posyandu.
D jumlah balita yang ditimbang di wilayah kerja Posyandu.
N balita yang ditimbang 2 bulan berturut-turut dan garis pertumbuhan pada KMS naik.

TINGKATKAN SKDN
Pencatatan dan pelaporan data SKDN untuk melihat cakupan kegiatan penimbangan (K/S), kesinambungan kegiatan penimbangan posyandu (D/K), tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan (D/S), kecenderungan status gizi (N/D), efektivitas kegiatan (N/S).

YANG HARUS DILAKUKAN, BILA DITEMUKAN . . .
anak dengan indikasi stunting
Lakukan pendataan
Laporkan pada bidan desa
Berikan rujukan pada puskesmas

YANG HARUS DILAKUKAN, BILA DITEMUKAN . . .
Anak dengan indikasi stunting yaitu panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) berada padabatas Z-score di bawah minus dua standar deviasi (-2SD) anak seusianya.
Lakukan pendataan dengan melakukan observasi pada anak, bertanya pada sang ibu sesuai indikator penyebab stunting, dan re-check kelengkapan indikator pada buku KIA.
Laporkan pada bidan desa atau petugas puskesmas dan berikan rujukan pada pihak puskesmas supaya anak segera diberikan penanganan.

PMT
(Pemberian Makanan Tambahan)
Dengan ketentuan yang telah ditetapkan
Tiap bungkus MT ibu hamil berisi 3 keping biskuit lapis (90 gram)
Tiap bungkus MT Balita berisi 4 keping biskuit (90 gram)
Makanan Tambahan Ibu Hamil KEK
Makanan Tambahan Balita

PMT
(Pemberian Makanan Tambahan)
Ketentuan untuk balita:
Ketentuan untuk ibu hamil:

LEMBAR BALIK STUNTING
1000
CEGAH STUNTING ITU PENTING

Lampiran 2

Petunjuk Pengunaan Media Lembar Balik *Stunting* Untuk Kader Posyandu

Lembar balik ini merupakan alat bantu untuk memberikan informasi kesehatan mengenai stunting.

Sasaran Penerima/Klien:

1. Kader posyandu
2. Pengunjung posyandu

Sasaran Pelaksana:

1. Petugas kesehatan
2. Kader posyandu

Informasi tentang Lembar Balik:

Lembar balik kesehatan ibu dan anak ini berjudul "Cegah stunting itu penting" dan terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Bagian pertama: Konsep stunting
2. Bagian kedua: Pencegahan stunting
3. Bagian ketiga: Peran kader posyandu

Petunjuk Penggunaan:

1. Lembar balik ini dapat digunakan bersaam pelayanan posyandu.
2. Setiap topik terdiri dari 2 halaman, yaitu halaman depan untuk klien yang berisikan illustrasi dengan gambar-gambar dan halaman belakang untuk pelaksana yang berisikan materi penjelasan.

3. Pegang atau letakkan lembar balik dengan cover (sampul depan) menghadap depan agar pelaksana tetap dapat melihat halaman untuk pelaksanan dan tidak menutupi pandangan ke arah klien.
4. Gunakan bahasa yang muda dipahami oleh klien.

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN AHLI INFORMATIKA

"Pengaruh Media *Lembar balik* Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Mengenai *Stunting***"**

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Lembar balik* Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Mengenai *Stunting*

Sasaran : Kader Posyandu

Peneliti : Moza Asri Fitriani

Penilai :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian mengenai "Pengaruh Media Lembar balik Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Mengenai *Stunting*" yang akan digunakan untuk penelitian skripsi pada Februari hingga Mei 2020, mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu". Penilaian dariBapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media "Lembar balik *stunting* untuk kader posyandu" ini sehingga bias diketahui kelayakanya.

Atas perhatian Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang yang tersedia,dengan memilih alternative jawaban yang tersedia. Ada alternative jawaban,yaitu:

   1 = Sangat Kurang

   2 = Kurang

   3 = Cukup

   4 = Baik

   5 = SangatBaik

2. Apabila penilaian Bapak/ Ibu adalah sangat kurang, kurang atau cukup,mohon memberikan komentar/saran sebagai perbaikan.
3. Pada kesimpulan penilaian media"Lembar balik stunting untuk kader posyandu" dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari untuk hasil dari penilaian aplikasi ini. **(lihat no 1)**
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon mengisi identitas terlebih dahulu.
5. Nama : Febri Sri Lestari, S.Sos.,M.K.M.

   NIP : 198002222008122002

   Instansi :PoltekkesKemenkes Bandung

A. Tabel Penilaian oleh Ahli Informatika

Aspek	No	Butir Indikator	1	2	3	4	5
Judul	1	Judul mudah dipahami			√		
	2	Judul singkat dan menarik					√
Konten	3	Informasi yang di sampaikan mudah Difahami				√	
	4	Sistematika konten dalam sajian media mudah di fahami				√	
Daya Tarik	5	Mampumendorong responden untuk mempelajari/membaca secara tuntas pada media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"					√
	6	Mampu memberikan perubahan pada Responden					√
Tampilan	7	Jenis dan ukuran huruf dalam media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"					√
	8	Warna media "Lembar balik stunting"					√
	9	Tata letak menu media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"				√	
	10	Kecerahan media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"					√
	11	Gambar menunjukan isi dari menu media"Lembar balik stuntinguntuk kader posyandu"					√
	12	Terdapat petunjuk dalampenggunaan aplikasi "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"					√

B. Komentar

Warna *background* dan judul menarik karena kontras, walaupun*background* warna pink (merah muda), tetapi pink-nya kuat sehingga paduan dengan putih terbaca jelas. Pemilihan warna pink menunjukkan identiknya media ini dengan perempuan.

Siluet dalam angka juga sangat mewakili tahapan perkembangan penting dalam siklus 1000 hari pertama kehidupan.

Dari desain sudah mewakili tujuan media promosi ini.

Akan tetapi untuk memahami judul, mungkin perlu diperjelas, apakah gambar 1000 itu ilustrasi *cover* atau termasuk judul.

Hal. 2

Gambar anak normal dan stunting

Perbedaan tingginya (anak normal dananakstanting) tidak terlalu menunjukkan perbedaan yang mengkhawatirkan.

Hal. 13

Gambar dan tulisan susu formula dan pisang terbalik.

Hal. 28

Setiap ada poit, dikonsistenkan, apakah akan diakhri titik atau tidak.

C. Saran

JenisKesalahan	Saran Perbaikan
Hal.2 Paragraf pertama belum diakhiri titik.	Gunakan titik di akhir kalimat.
Hal.5 Teks terlalu banyak.	Lay out divariasikan lagi, misalnya per topik: kurangasupangizi, infeksi berulang, tidak ada kakus, sanitasi buruk.
Hal.6 Tulisan penyakit jantung terlalu kecil.	Tulisan diperbesar.
Hal.9-11. *Background* dan gambar kulit ilustrasi hamper sama.	Gantiwarna, naikkan gradasi warna salah satunya, sedikit lagi saja
Hal.13 Antara gambar dan tulisan susu formula dan pisang terbalik.	Hal. 13 Gambar susu formula bertuliskan susu formula. Gambar pisang bertuliskan pisang.
Hal. 15 3--4 1--2	3 – 4 1 – 2

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa: (pilih satu diantara 3 alternatif)

1. Media "Lembar balik stuntinguntuk kader posyandu" belum dapat digunakan
2. Media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"dapat digunakan dengan revisi √
3. Media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"dapat digunakan tanpa revisi

Bandung, 2020

Penilai

(Febri Sri Lestari,S.Sos.,M.K.M)

LEMBAR PENILAIAN AHLI INFORMATIKA

"Pengaruh Media *Lembar balik* Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Mengenai *Stunting***"**

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Lembar balik* Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Mengenai *Stunting*

Sasaran : Kader Posyandu

Peneliti : Moza Asri Fitriani

Penilai :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian mengenai "Pengaruh Media *Lembar balik* Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Mengenai *Stunting*" yang akan digunakan untuk penelitian skripsi pada Februari hingga Mei 2020, mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu". Penilaian dariBapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media "*Lembar balik stunting* untuk kader posyandu" ini sehingga bias diketahui kelayakanya.

Atas perhatian Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

A. PetunjukPengisian

1. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang yang tersedia,dengan memilih alternative jawaban yang tersedia. Ada alternative jawaban,yaitu:

   1 = Sangat Kurang

   2 = Kurang

   3 = Cukup

   4 = Baik

   5 = SangatBaik

2. Apabila penilaian Bapak/ Ibu adalah sangat kurang, kurang atau cukup,mohon memberikan komentar/saran sebagai perbaikan.
3. Pada kesimpulan penilaian media“Lembar balik stunting untuk kader posyandu” dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari untuk hasil dari penilaian aplikasi ini. **(lihat no 1)**
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon mengisi identitas terlebih dahulu.
5. Nama : Febri Sri Lestari, S.Sos.,M.K.M.

   NIP : 198002222008122002

   Instansi :Poltekkes Kemenkes Bandung.

A. Tabel Penilaian oleh Ahli Informatika

Aspek	No	Butir Indikator	1	2	3	4	5
Judul	1	Judul mudah dipahami			√		
	2	Judul singkat dan menarik					√
Konten	3	Informasi yang di sampaikan mudah Difahami				√	
	4	Sistematika konten dalam sajian media mudah di fahami				√	
Daya Tarik	5	Mampumendorong responden untuk mempelajari/membaca secara tuntas pada media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"					√
	6	Mampu memberikan perubahan pada Responden					√
Tampilan	7	Jenis dan ukuran huruf dalam media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"					√
	8	Warna media "Lembar balik stunting"					√
	9	Tata letak menu media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"				√	
	10	Kecerahan media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"					√
	11	Gambar menunjukan isi dari menu media"Lembar balik stuntinguntuk kader posyandu"					√
	12	Terdapat petunjuk dalam penggunaan aplikasi "Lembar balik stuntinguntuk kader posyandu"					√

B. Komentar

Juduln yaitu:

LembarBalik Stunting

1000 Cegah Stunting Itu Penting

Atau

1000 Cegah Stunting Itu Penting

Atau

Cegah Stunting Itu Penting

Kalau untuk pembaca awam, terbacanya 1000 Cegah Stunting Itu Penting.

Hal. 11

Coba konsultasikan dengan dosen pembimbing, jika disebutkan sumber makanan dan minuman yang dapat ibu hamil konsumsi, yaitu garam, makanan seafood,….

Apakah jika konsumsi garam berlebih dikhawatirkan ada efek lain.

Atau perlukah diberi tambahan penjelasan, konsumsi secara wajar, jangan berlebihan, atau alternative lainnya sehingga tidak menimbulkan persepsi mengonsumsi garam tanpa batas untuk mendapatkan yodium..

Hal. 16

Terdapat kalimat:

Bayi sudah siap menerima makanan padat ketika bayi sudah mampu mempertahankan kepalanya untuk tegak tanpa disangga dan bayi sudah menunjukkan ketertarikan pada makanan dengan cara membuka mulut ketika disodori makanannya.

Mohon dicekreferensinya (atau diskusikan dengan Dosen Pembimbing) karena jika bayi sebelum enam bulan sudah menunjukkan cirri tersebut, apakah sudah layak MPASI?

Atau ditambahkan kalimat:

Umumnya, MPASI diberikan ketika bayi sudah mencapai enam bulan.

Hal. 28

Judul

PENYALURAN PMT

Kalau penyaluran berkesan distribusi PMT ya? Jadi dari Kemenkes,ke Dinkes Provinsi, Dinkes Kota/Kabupaten, ke Puskesmas, dst.

Coba pertimbangkan apa judulnya cukup

PMT (PemberianMakananTambahan)

Setiap ada poit, dikonsistenkan, apakah akan diakhri titik atau tidak.

C. Saran

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Hal.7. Stunting pada anak dapat mempengaruhinya dari ia kecil hingga dewasa.	Stunting dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dari kecil hingga dewasa.
Hal.9-11. *Background* dan gambar kulit ilustrasi hamper sama.	Gantiwarna, naikkan gradasi warna salah satunya, sedikit lagi saja
Hal.10 Paragraf 1 Pada masa kehamilan, pastikan bunda…	Pada masa kehamilan, pastikan Bunda… (Karena sapaan)
Hal. 14 Lalu, pastikan bayi bunda …	Lalu, pastikan bayi Bunda … (karenasapaan)
…mengurangi produksi ASI,	…mengurangi produksi ASI,
Kasih sayang	Kasih sayang
Hal 16 Tujuan pemberian MPASI adalah untuk:	Tujuan pemberian MPASI adalah:
Hal. 17 Paragraf dua tidak ditutup tanda titik.	Paragraf dua ditutup tanda titik.
Hal 18. Salah ketik: Kekeurangan Pada meningkatnya	Kekurangan meningkatnya (kata pada hilangkan)
Sedangkan kekurangan vitamin A diare	Sementara itu, kekurangan vitamin A diare. (titik di akhirkalimat)
Hal. 21 Denganair	Dengan air
Hal. 22 Lembab	Lembap
Hal. 24 Setiap point konsistenkan, apakah akan ditakhiri titik atau tidak.	
Hal. 25 efektifitas	efektivitas
Hal. 27 dibawah minus dua standar deviasi ….	dibawah minus dua standar deviasi ….
Kalimatnya terlalu panjang.	Gunakan tanda baca atau point point.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa: (pilih satu diantara 3 alternatif)

a. Media "Lembar balik stuntinguntuk kader posyandu" belum dapat digunakan

b. Media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"dapat digunakan dengan revisi √

c. Media "Lembar balik stunting untuk kader posyandu"dapat digunakan tanpa revisi

Bandung, 2020

Penilai

(Febri Sri Lestari,S.Sos.,M.K.M)

Lampiran 4

Jurnal/Penelitian 1

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEMBAR BALIK (LEMBAR BALIK) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS TUBAN KABUPATEN TUBAN

Abstrak

Pendahuluan: Pengetahuan ibu berkaitan dengan ASI eksklusif sudah harus di mulai ketika ibu masih dalam keadaan hamil, sehingga ibu dapat mempersiapkan pemberian ASI eksklusif dengan baik dan benar. Peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait dengan ASI eksklusif dapat ditingkatkan dengan adanya pendidikan gizi, salah satunya dengan penyuluhan, media yang digunakan dalam penyuluhan adalah lembar balik. Berdasarkan survey pendahuluan cakupan ASI eksklusif Puskesmas Tuban tahun 2017 sebesar 61,7% masih dibawah standart kabupaten Tuban yaitu 64,6%.

Tujuan : Mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (Lembar balik) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban.

Metode : Penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimental dengan rancangan penelitian one group pretest postes design. Terdiri dari 64 sampel ibu hamil, diambil dari 4 desa di wilayah kerja Puskesmas Tuban. Data pretest diambil sebelum intervensi berupa penyuluhan tentang ASI eksklusif sebanyak satu kali

dengan penyuluhan menggunkan media lembar balik, 2 minggu kemudian diambil posttest. Analisa data menggunakan Uji Wilcoxson yang sebelumnya telah di uji kenormalan datanya.

Hasil: Pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan memiliki nilai baik sebesar 36,7%, setelah dilakukannya penyuluhan pengetahuan meningkat yaitu menjadi 85%. Sebelum dilakukan penyuluhan sikap positif 33,3%, setelah dilakukannya penyuluhan sikap meningkat sebesar 86,7%. Ada pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif (nilai p=0,000) dan ada pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif (nilai p=0,000).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

Kata Kunci: Ibu Hamil, ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap, Lembar Balik (Lembar balik).

Lampiran 5

Jurnal/Penelitian 2

JURNAL RISET KESEHATAN

POLTEKKES DEPKES BANDUNG

Volume 11 No 1

PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG KADARZI

Syahidatunnisa, Ulfah Sofindra[1] ; Par'i, Holil M[1] ; Fauziyah, Rr. Nur[1] ; Agung, Fred[1] ; Amanah, Ninda Risti[1] ; Triwahyuni, Annisa[2]

[1]Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bandung,

Email : usofindra@gmail.com

[2]Puskesmas Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat

ABSTRAK

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian Kadarzi adalah pengetahuan, dan sikap ibu balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang Kadarzi di Wilayah Kerja Puskesmas Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan model rancangan pre – post test control group dengan jumlah sampel sebanyak masing – masing 28 orang untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa penyuluhan menggunakan media lembar balik, sedangkan kelompok kontrol diberi intervensi berupa penyuluhan menggunakan media leaflet. Hasil yang didapat dari uji Wilcoxon pada kelompok eksperimen dan uji t – dependent pada kelompok kontrol yaitu terdapat perubahan peningkatan pengetahuan dan skor sikap pada

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi (p0,005). Sebaiknya, dilakukan penelitian lanjut terkait perilaku Kadarzi.

Kata kunci: Kadarzi, Pengetahuan, Sikap

Lampiran 6

Jurnal/Penelitian 3

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
Skripsi, Oktober 2015

Furi Kamalia Fitriani, NIM : 110101000004

Pengaruh Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang di Puskesmas Pamulang, Tanggerang Selatan
Tahun 2105

xiv+68 halaman, 6 tabel, 6 bagan, g lampiran

ABSTRAK

Gizi kurang pada balita masih merupakan masalah kesehatan di Tanggerang Selatan. Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh Puskesmas Pamulang untuk menangani permasalahan gizi salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan ibu balita. Namun upaya yang dilakukan masih belum maksimal, sehingga para ibu masih banyak yang belum mengetahui terkait status gizi dan pola asuh anak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh penyuluhan dengan menggunakan meda lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita gizi kurang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2015 di wilayah kerja Puskesmas Pamulang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra ekperimen dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test design*. Instrumen

yang digunakan adalah kuisioner *pre-test*, *pot-test*, dan media. Sampel penelitian ini terdiri dari 23 ibu balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Pamunlang.

Hasil penelitian menunjukan karakteristik ibu dengan median umur 35 tahun, rerata tingkat pendidikan yang ada yakni tamat SMP, dan ibu yang tidak bekerja lebih banyak dari pada ibu yang bekerja. Hasil penelitian terkait perbedaan pengetahuan diketahui terdapat perbedaan pengetahuan yang sigifikan pada ibu balita gizi kurang (*P value*= 0,001) sebelum dan setelah diberika penyuluhan kesehatan dengan media lembar balik dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada responden untuk dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan. Bagi Puskesmas Pamulang disarankan untuk menggalakan pendidikan kesehatan dalam hal ini tentang status gizi balita dengan mengembangkan media sesuai sasaran. Sedangkan bagi peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang lain dan memiliki sampel yang lebih banyak sehingga validasinya dapat dijamin.

Daftar bacaan : 68 (2000-2015)

Keyword: *Penyuluhan*, Ibu Balita Gizi Kurang, Media Lembar Balik, Pengetahuan

Lampiran 7

Jurnal/Penelitian 4

Jurnal Kedokteran Syiah Kuala
Volume 17, Number 3, Desember 2017
Pages: 140-146

PEMANFAATAN MEDIA FLIPCHART DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSUMSI SAYUR DAN BUAH

[1]Agus Hendra Al Rahmad, [2]Almunadia

[1,2]Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, JL. Soekarno Hatta, Kampus Terpadu Poltekkes Kemekes Aceh RI Aceh Lampeneurut, Aceh Besar. Telp.065146126. kode pos 23352.
E-mail: 4605.ah@gmail.com

Abstrak. Sayur dan buah-buahan merupakan pangan mudah didapat di Indonesia, dan memiliki ciri khas menurut kondisi daerah. Provinsi Aceh khususnya Aceh Besar konsumsi sayur dan buah-buahan hanya 0,8% atau masih rendah. Mendukung program Gerakan Masyarakat Sehat, salah satunya yaitu meningkatkan konsumsi sayur dan buah maka dapat dilakukan penyuluhan kepada masyarakat secara baik melalui penggunaan media. Tujuan penelitian untuk mengukur pemanfaatan media penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang manfaat mengkonsumsi sayur dan buah. Penelitian berdesain Quasi Experiment, dengan subjek sebanyak 40 ibu rumah tangga terdiri dari kelompok kasus (20 ibu) dan kontrol (20 ibu), lokasi penelitian Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar dan dilakukan pada bulan Agustus - September 2017.

Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi baik sebelum dilakukan maupun setelah pelatihan.Data dianalisis menggunakan uji T-Test Data. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelatihan menggunakan media flipchart (p= 0,000) dan ceramah (p= 0,020)berpengaruh signifikan (p-value < 0,05) dalam meningkatkan pengetahuan ibu, namun demikian penggunaan media flipchart lebih baik atau mempunyai nilai efektifitas tinggi (p= 0,000) dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang konsumsi sayur dan buahbuahan dibandingkan tanpa media atau ceramah (p-value < 0,05). Kesimpulan, penyuluhan menggunakan media maupun tanpa media sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi penyuluhan menggunakan media flipchart lebih baik dibandingkan tanpa media atau ceramah dalam merubah pengetahuan ibu tentang konsumsi sayur dan buah. Disarankan kepada petugas kesehatan baik di dinas kesehatan atau di puskesmas sebaiknya untuk menggunakan media seperti infocus dan flipchart dalam melakukan penyuluhan tentang sayur dan buah, sehingga capaian program Gerakan Masyarakat Sehat dapat berhasil. (JKS 2017; 3: 140-146)

Lampiran 8

LEMBAR BIMBINGAN

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	

Nama Mahasiswa :Moza Asri Fitriani
NIM : P17336116435
Nama Pembimbing : Budi Setiyono, DCN, MPH
Judul SkripsI : Pengaruh Media Lembar balik Terhadap Pengetahuan Kader
Posyandu Mengenai *Stunting*

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	4 Februari 2020	Tema, BAB I	Perbaiki tema		
2	7 Februari 2020	Revisi BAB I	Perbaiki BAB I		
3	14 Februari 2020	Perbaikan BAB I	Perbaiki		
4	17 Februari 2020	BAB II-III	Lanjutkan		
5	20 Februari 2020	BAB III, Media Penelitian	Lanjutkan + konsep isi media penelitian		
6	21 Februari 2020	BAB I-III, Konsep Media	OK, Seminar		

7	6 Maret 2020	Perubahan Media Penelitian	Media Penelitian diubah		
8	18 Maret 2020	BAB I-III	Pantau lokasi penelitian		
9	20 Maret 2020	Judul penelitian	Judul penelitian diperbaiki		
10	14 April 2020	BAB I-III + Media Penelitian	Lanjutkan		
11	21 April 2020	Desain media penelitian	Coba cek redaksinya (hal 5 menyebabkan, 17), kata kecacingan sudah baku?		
12	6 Mei 2020	BAB IV-V	- Tata tulisan diperbaiki lagi (baca dengan teliti) - Istilah penyuluhan dirubah (bab 5) - Rekomendasi coba dibuat untuk menguatkan manfaat tersebut dalam program penurnan stunting - Untuk pembahasan tidak ada - Cek cara penulisan bab 4 pembahaan di buku pedoman		
13	9 Mei 2020	BAB IV-V	Tata tulisan diperbaiki lagi		
14	12 Mei 2020	BAB IV-V	- Hars konsisten penulisannya atau lihat dijudul agar sama dari awal sampai akhir - Perhatikan mana kalimat mana yang baik dan benar		

15	13 Mei 2020	BAB I-V		Perbaiki	
16	14 Mei 2020	BAB I-V	-	Didalam penulisan bahasannya lembar balik bukan lembar balik sesuai judul	
			-	Hasil jurnal yang terkait tulisannya lembar balik tidak apa-apa	
			-	konsisten	
17	21 Mei 2020	BAB I-V	-	cek ulang, kirimkan ke ADAK	
			-	semua dilengkapi, rapihkan, jangan sampai terlewat	